



**ANALISA PERAN SENTRAL PT PERTAMINA (PERSERO)  
DAN PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK  
DALAM PENGELOLAAN ASET JARINGAN PIPA GAS  
SETELAH PEMBENTUKAN HOLDING MIGAS DAN SUBHOLDING GAS**

Sukma Wardhani<sup>1</sup> dan Sulistiowati<sup>2</sup>

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa peran sentral PT Pertamina sebagai *Holding* atas pengelolaan aset, khususnya jaringan pipa gas setelah proses pembentukan *Holding* Migas serta untuk menganalisa apakah PT PGN sebagai *Subholding* memiliki peran pengendali dalam pengelolaan aset, khususnya jaringan pipa gas atas PT Pertagas setelah pembentukan *Subholding* Gas.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif dan yuridis empiris. Bahan penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari penelitian kepustakaan dan data primer yang diperoleh dari penelitian lapangan, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan wawancara terhadap responden dari PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pertamina Gas. Data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan dianalisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa *Pertama*, PT Pertamina sebagai *Holding* Migas berperan sebagai pengendali strategis atas kegiatan bisnis minyak dan gas bumi serta energi baru terbarukan, menunjukkan bahwa derajat pengendalian PT Pertamina atas PT PGN merupakan derajat pengendalian pengaruh terhadap PT PGN. *Kedua*, PT PGN sebagai *Subholding* Gas berperan sebagai penasehat yang memberikan arahan strategis serta menjadi bagian dari satuan kerja dalam PT Pertagas dalam rangka menciptakan sinergi dalam PT PGN grup, sehingga menunjukkan bahwa pengendalian PT PGN atas PT Pertagas merupakan pengendalian dominan.

**Kata Kunci:** *Holding*, *Subholding*, Induk Perusahaan, Perusahaan Grup.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Magister Ilmu Hukum Kampus Jakarta, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Angkatan 2018, email: sukma.wardhani@gmail.com

<sup>2</sup> Dosen Program S-2 Magister Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, email: sulistiowati@gmail.com



**ANALYSIS OF THE CENTRAL ROLE OF PT PERTAMINA (PERSERO)  
AND PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK  
IN GAS PIPELINE ASSET MANAGEMENT  
AFTER THE ESTABLISHMENT OF  
OIL AND GAS HOLDING AND SUBHOLDING**

Sukma Wardhani<sup>3</sup> and Sulistiowati<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

This study is to analyze the central role of PT Pertamina as a Holding company in managing assets, especially gas pipeline after the establishment of Holding Migas and to analyze whether PT PGN as a Subholding company has a controlling role in assets management, especially gas pipeline of PT Pertagas after the formation of Subholding Gas.

This is a normative juridical and empiric juridical research. Research material used was the data as obtained from research secondary literature and primary data obtained from field research, data collection and technique used in this research was method documentation and interview from PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pertamina Gas. The data of the study literature and the fieldworks analyzed qualitatively.

As the result of the research, it is concluded: First, PT Pertamina as a Holding company has a role as strategic controller of oil and gas business activity as well as renewable energy, shows that PT Pertamina has degree of control to influence on PT PGN. Second, PT PGN as a Subholding Company has a role as an advisor who gives strategic direction and be a part of task force in PT Pertagas in order to create synergy in PGN Group, thereby showing that PT PGN's control over PT Pertagas is the dominant control.

*Keywords:* Holding, Subholding, Parent Company, Perusahaan Grup, Group companies.

---

<sup>3</sup> Master of Law student from Gadjah Mada University, Faculty of Law, Gadjah Mada University, Batch 2018, email: sukma.wardhani@gmail.com

<sup>4</sup> Lecturer at Faculty of Law, Gadjah Mada University, email: sulistiowati@gmail.com